

# KEPUASAN PENGGUNA CBT PADA USP MENGGUNAKAN METODE EUCS DI SMKN 8 PALEMBANG

Gian Amos Gabit Tambunan\*<sup>1)</sup>, Maria Ulfa<sup>2)</sup>

1. Univeritas Bina Darma, Indonesia
2. Univeritas Bina Darma, Indonesia

## Article Info

**Kata Kunci:** CBT; EUCS; Kepuasan

**Keywords:** CBT; EUCS; Satisfaction

## Article history:

Received 27 February 2024

Revised 12 March 2024

Accepted 26 March 2024

Available online 1 June 2024

## DOI :

<https://doi.org/10.29100/jipi.v9i2.4656>

\* Corresponding author.

Gian Amos Gabit Tambunan

E-mail address:

[maria.ulfa@binadarma.ac.id](mailto:maria.ulfa@binadarma.ac.id)

## ABSTRAK

SMK Negeri 8 Palembang melakukan penerapan sistem penilaian online meminimalkan terjadinya kesalahan selama ujian dan mengurangi kemungkinan ketidakjujuran yang dilakukan oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kepuasan siswa dengan penerapan Sistem Tes Berbasis Komputer dengan menggunakan Metode Education Unit Exam Satisfaction (EUCS) di SMK Negeri 8 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa SMK Negeri 8 Palembang yang mengikuti Ujian Satuan Pendidikan (USP) yang berjumlah 381 siswa. Ukuran sampel 195 siswa diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel indikator EUCS berhubungan dengan kepuasan pengguna, dibuktikan dengan nilai  $F_{calculate}$  sebesar  $102,877 > F_{table} 2,42$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel secara kolektif memiliki dampak positif terhadap kepuasan pengguna. Tingkat kepuasan siswa SMK Negeri 8 Palembang yang mengikuti Ujian Satuan Pendidikan (USP) sebesar 73,1%, yang ditunjukkan dengan nilai R-Square. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup puas dengan penggunaan Sistem Tes Berbasis Komputer di SMK Negeri 8 Palembang.

## ABSTRACT

SMK Negeri 8 Palembang implements an online assessment system, minimizing the occurrence of errors during exams and reducing the possibility of dishonesty committed by students. The aim of this research is to evaluate student contentment with the implementation of Computer-Based Test Systems using the Education Unit Exam Satisfaction (EUCS) Method at SMK Negeri 8 Palembang. This study employs a quantitative research approach. The research population comprises all students of SMK Negeri 8 Palembang who took the Education Unit Exam (USP), totaling 381 students. The sample size of 195 students was obtained using the Slovin formula. The study results indicate that the EUCS indicator variables are related to user satisfaction, as evidenced by the  $F_{calculate}$  value of  $102.877 > F_{table} 2.42$ . Therefore, it can be concluded that all variables collectively have a positive impact on user satisfaction. The level of satisfaction among students of SMK Negeri 8 Palembang who took the Education Unit Exam (USP) was 73.1%, as indicated by the R-Square score. This suggests that the students were fairly content with the use of Computer-Based Test Systems at SMK Negeri 8 Palembang.

## I. PENDAHULUAN

SAAT ini, bidang teknologi maju dengan pesat, memungkinkan individu untuk mengakses informasi dalam hitungan detik. Data ini sudah tersedia melalui teknologi internet yang tersebar luas secara global, termasuk situs web dan aplikasi Android [1]. Pesatnya kemajuan teknologi informasi di Indonesia saat ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap beragam aspek eksistensi, di antaranya adalah ranah pembelajaran yang dapat disebut sebagai teknologi pendidikan [2]. Teknologi adalah elemen penting dalam mencapai tujuan masa depan sejalan dengan visi dan misi secara keseluruhan. Ini mencakup ranah Pendidikan, dengan fokus pada pembentukan lingkungan belajar digital yang sempurna [3]. Mengevaluasi kemajuan siswa adalah bagian penting dari perjalanan pendidikan. Hal ini memungkinkan guru untuk mengumpulkan data tentang pencapaian tujuan pembelajaran siswa dan menilai kinerja mereka secara keseluruhan [4].

Ujian Satuan Pendidikan merupakan bagian dari rangkaian tes yang dijalani siswa kelas XII, bersamaan dengan ujian praktik atau penilaian kompetensi keterampilan. Tes Unit Pendidikan pada dasarnya mirip dengan tes PAS,

tetapi dengan kemajuan teknologi, sektor pendidikan telah memperkenalkan banyak alat baru untuk meningkatkan proses belajar mengajar [5]. Dengan bantuan teknologi modern, ujian konvensional dapat diganti dengan penilaian komputerisasi, yang biasa disebut sebagai tes berbasis komputer atau CBT [6]. CBT adalah metode yang mirip dengan Computer Managed Instruction (CMI). CMI adalah pendekatan pengajaran yang menggunakan komputer sebagai sumber belajar dan alat evaluasi bagi siswa. CBT dapat digunakan untuk mengembangkan ujian yang berada di luar lingkup pengajaran kelas tradisional dalam hal tingkat kesulitan. Penyebaran CBT memerlukan berbagai faktor yang harus diperhitungkan, seperti keaslian peserta ujian, ketersediaan database pertanyaan, dan keandalan sistem CBT [7]. Pemanfaatan CBT menguntungkan bagi siswa yang mengikuti penilaian berbasis komputer. Komponen yang tergabung dalam CBT secara khusus ditujukan untuk memfasilitasi kemudahan penggunaan bagi siswa, termasuk fitur seperti batasan waktu untuk menjawab pertanyaan dan sistem yang menyajikan pertanyaan secara acak. Fitur-fitur ini mencegah kolusi di antara siswa [8].

SMK Negeri 8 Palembang merupakan lembaga pendidikan yang memanfaatkan asesmen terkomputerisasi. Penggunaan sistem penilaian berbasis komputer menyederhanakan pemrosesan data dan pembuatan laporan penilaian. Sistem penilaian otomatis mempercepat proses peninjauan penilaian dan mengurangi kemungkinan kesalahan. Sistem informasi asesmen online menyederhanakan pencatatan dan pengelolaan data asesmen baik untuk siswa maupun pendidik. Penerapan sistem penilaian online meminimalkan terjadinya kesalahan selama peninjauan dan mengurangi kemungkinan ketidakjujuran akademik oleh siswa [9].

Perkembangan sistem pastinya terdapat kelemahan dan kelebihan. Domain yang berbeda memiliki prasyarat universal, di mana komponen yang berbeda, lingkungan, interaksi antar komponen ada, dan aspek penting adalah bahwa tujuan tertentu harus dicapai oleh sistem. Sistem adalah kompilasi komponen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan yang pasti [10]. Menurut [11] Sistem berkualitas tinggi adalah sistem yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan beradaptasi dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, penting untuk memastikan bahwa kualitasnya sangat baik, yang secara langsung berdampak pada kepuasan pengguna. Pendekatan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah metode untuk mengevaluasi kepuasan pengguna secara keseluruhan dengan sistem informasi, serta elemen-elemen yang berkontribusi terhadap kepuasan mereka [12].

Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) digunakan untuk menentukan kepuasan pengguna akhir dengan sistem informasi. Dalam model ini, ada lima elemen yang mempengaruhi kepuasan pengguna selama implementasi sistem informasi [13]. Menurut [14] Metodologi EUCS berfokus pada kepuasan pengguna dengan mengevaluasi sistem berdasarkan unsur-unsur seperti esensi, kebenaran, daya tarik visual, keramahan pengguna, dan ketepatan waktu. Penilaian melalui teknik ini menyoroti kepuasan pengguna akhir dengan fitur teknis, dengan menganalisis lima faktor, khususnya *Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timeliness* [15]. Hasil penelitian dilakukan oleh [16] bahwa 5 faktor *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) yaitu Isi, Akurasi, Bentuk, Kemudahan Pengguna, dan Ketepatan Waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna *Google Classroom* pada SMA Negeri 19 Palembang. Selain itu [17]. Teknik *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) memegang peranan krusial sebesar 45% dalam menentukan kepuasan pengguna sistem informasi e-learning pada jurusan teknik elektronika FT UNP.

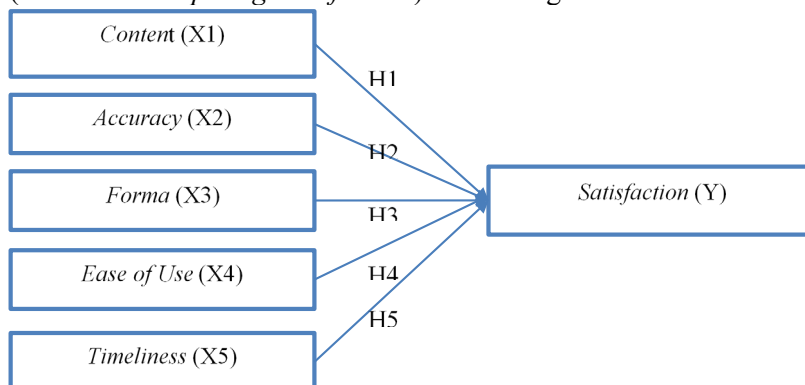
Penelitian dilakukan oleh Dwiwisna & Kunang (2022) [16] hasil yang dicapai 5 faktor EUCS yaitu Isi, Akurasi, Bentuk, Kemudahan Pengguna, dan Ketepatan Waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna *Google Classroom* pada SMA Negeri 19 Palembang. Selain itu Darwi & Efrizon (2019) [18] variabel EUCS secara bersama-sama berkontribusi yang signifikansi sebesar 45% kepada kepuasan pengguna sistem informasi e-learning di jurusan teknik elektronika FT UNP. Dalam pencapaian ini akan memberi kontribusi pada pihak administrasi e-learning agar bisa meningkatkan kualitas dari e-learning di kampus Universitas Negeri Padang pada umumnya dan di jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada khususnya. Mengingat konteks tersebut di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul “Kepuasan Pengguna CBT Pada USP Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) di SMKN 8 Palembang”. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memastikan evaluasi kebahagiaan siswa dengan implementasi Kepuasan Pengguna Sistem Uji Berbasis Komputer pada USP dengan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) di SMK Negeri 8 Palembang

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dianut dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metodologi deskriptif [19]. Populasi dalam penelitian ini adalah yaitu seluruh siswa kelas XII tahun 2022/2023 yang mengikuti ujian USP dengan *Computer Based Test* (CBT) di SMK Negeri 8 Palembang sebanyak 381 siswa. Penelitian ini menggunakan persamaan Slovin untuk menentukan ukuran sampel, dengan margin kesalahan ditetapkan 1% siswa dipilih untuk penelitian 195 siswa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{381}{1 + 381(0,05)^2} = \frac{381}{1,9525} = 195 \quad (1)$$

Model diagram EUCS (*End User Computing Satisfaction*) ialah sebagai berikut.



Gambar. 1. Diagram EUCS (*End User Computing Satisfaction*)

Hipotesis penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Variabel *content* (X1) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan Pengguna (Y).
- H2 : Variabel *accuracy* (X2) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna (Y).
- H3 : Variabel *format* (X3) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna (Y).
- H4 : Variabel *ease of use* (X4) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna (Y).
- H5 : Variabel *timeliness* (X5) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna (Y).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, yaitu dengan survei langsung menggunakan google form kepada siswa yang mengikuti ujian USP dengan Computer Based Test (CBT) di SMK Negeri 8 Palembang. Bentuk data dalam melakukan penelitian ini adalah data jumlah pengguna Computer Based Test (CBT) di SMK Negeri 8 Palembang. Bentuk kuesioner yang ditunjukkan pada Tabel 1 adalah:

TABEL I  
 INDIKATOR VARIABEL

| Dimensi            | Pernyataan  |
|--------------------|---|
| <i>Content</i>     | 1. CBT di SMK Negeri 8 Palembang memiliki tampilan yang mudah dipahami                                  |
|                    | 2. Teks pada deskripsi di CBT di SMK Negeri 8 Palembang mudah di pahami dan jelas                       |
| <i>Accuracy</i>    | 3. Fitur-fitur yang di klik pada CBT di SMK Negeri 8 Palembang sudah menampilkan halaman yang sesuai    |
| Format             | 4. Struktur menu teratur serta mudah di kenali pada CBT di SMK Negeri 8 Palembang                       |
| <i>Ease of Use</i> | 5. <i>Computer Based Test</i> di SMK Negeri 8 Palembang <i>user friendly</i> (mudah dalam penggunaanya) |
|                    | 6. CBT di SMK Negeri 8 Palembang dapat memberikan pesan kesalahan yang informatif dan mudah             |
| <i>Timeline</i>    | 7. <i>Respon time</i> dalam menampilkan informasi pada CBT di SMK Negeri 8 Palembang cukup cepat        |
|                    | 8. Siswa puas dalam menggunakan CBT di SMK Negeri 8 Palembang   |
| Kepuasan Pengguna  | 9. Siswa puas dalam mengakses CBT di SMK Negeri 8 Palembang   |
|                    | 10. Informasi pada CBT di SMK Negeri 8 Palembang memudahkan siswa untuk melakukan ujian                 |

Model kerangka konseptual menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diuji dalam penelitian ini. Berdasarkan model kerangka konseptual tersebut, penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Faktor *content* (X1) mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna (Y).
- H2 : Faktor *Accuracy* (X2) mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna (Y).
- H3 : Faktor *format* (X3) mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna (Y).
- H4 : Faktor *ease of use* (X4) mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna (Y).
- H5 : Faktor *timeliness* (X5) mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna (Y).

Metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang didasarkan pada data numerik. Perangkat lunak yang akan digunakan untuk mengolah data adalah SPSS versi 25. Tujuan menggunakan alat ini adalah untuk mendapatkan pengukuran yang tepat yang akan memungkinkan para peneliti untuk menentukan korelasi antara Variabel independen dan dependen.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 8 Palembang. Penelitian melibatkan 195 peserta yang merupakan siswa SMK Negeri 8 Palembang dan telah menjalani Ujian Satuan Pendidikan (USP). Untuk mengevaluasi efektivitas instrumen, kuesioner diberikan kepada 195 siswa SMK Negeri 8 Palembang pada tahun 2022. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan rtabel untuk menganalisis validitasnya. Dengan  $N = 195$ ,  $df = 193$ , dan tingkat signifikansi 5%,  $r_{tabel} = 0,1406$  diperoleh. Suatu instrumen dianggap sah jika perhitungannya sama dengan atau lebih besar dari rtabel pada tingkat signifikansi 5%. Jika hitungannya kurang dari tabel, instrumen dianggap tidak valid. Tabel berikut menyajikan hasil validitas *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, *timeline*, dan kepuasan pengguna:

TABEL II  
 INDIKATOR VARIABEL UJI VALIDITAS

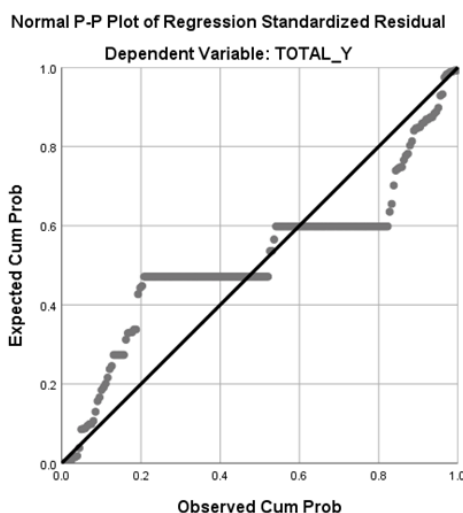
| DIMENSI            | NO | $r_{tabel}$ | $r_{hitung}$ | KET.  |
|--------------------|----|-------------|--------------|-------|
| <i>Content</i>     | 1  | 0,1406      | 0,946        | Valid |
|                    | 2  | 0,1406      | 0,951        | Valid |
| <i>Accuracy</i>    | 3  | 0,1406      | 1,000        | Valid |
|                    | 4  | 0,1406      | 1,000        | Valid |
| <i>Ease of Use</i> | 5  | 0,1406      | 0,904        | Valid |
|                    | 6  | 0,1406      | 0,916        | Valid |
| <i>Timeline</i>    | 7  | 0,1406      | 1,000        | Valid |
|                    | 8  | 0,1406      | 0,907        | Valid |
| Kepuasan Pengguna  | 9  | 0,1406      | 0,947        | Valid |
|                    | 10 | 0,1406      | 0,911        | Valid |

Dengan mengacu pada Tabel II, terbukti bahwa setiap komponen asersi memiliki nilai komputasi yang lebih tinggi dari rtabel (0,1406) dan bersifat afirmatif. Oleh karena itu, masing-masing pernyataan ini dianggap sah.

TABEL III  
 UJI RELIABILITAS

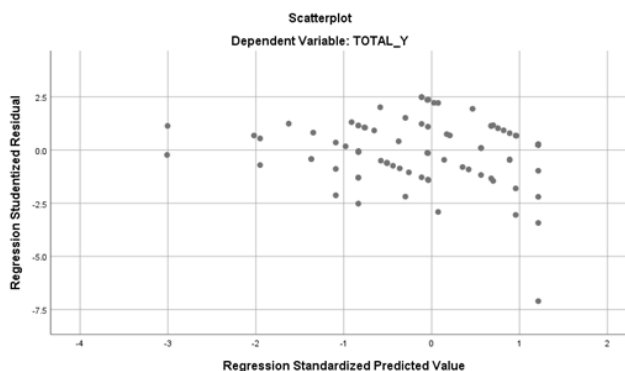
| VARIABLE           | Cornbach's Alpha | Nilai Alpha | Ket.     |
|--------------------|------------------|-------------|----------|
| <i>Content</i>     | 0.803            | 0,60        | Reliabel |
| <i>Accuracy</i>    | 0.819            | 0,60        | Reliabel |
| Format             | 0.836            | 0,60        | Reliabel |
| <i>Ease of Use</i> | 0.784            | 0,60        | Reliabel |
| <i>Timeline</i>    | 0.857            | 0,60        | Reliabel |

Berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel III, dapat disimpulkan bahwa semua nilai alfa Cronbach ( $\alpha$ ) melebihi nilai standar 0,60. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini dianggap reliabel. Selanjutnya, tes asumsi klasik, termasuk uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, dilakukan setelah penelitian. Sedangkan untuk uji P-Plot Data Normality, ditentukan bahwa data berdistribusi normal jika grafik melekat erat pada garis lurus, menunjukkan bahwa kesalahan mengikuti distribusi normal. Hasil pengolahan menghasilkan hasil sebagai berikut:



Gambar. 2. Uji Normalitas dengan P-Plot

Berdasarkan diagram di atas, jelas bahwa grafik umumnya menganut pola linier. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa informasi (penyimpangan) sesuai dengan distribusi standar. Selain itu, pemeriksaan heteroskedastisitas dilakukan, seperti yang digambarkan di bawah ini:



Gambar. 3. Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Scatterplot di atas menunjukkan kurangnya pola yang berbeda, karena titik-titik tersebar tidak merata baik di atas maupun di bawah sumbu 0 sumbu Y. Akibatnya, tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas, dan H0 dapat diasumsikan diterima. Selain itu, tes dilakukan untuk menilai multikolinieritas.

TABEL IV  
 UJI MULTIKOLINIERITAS

| MODEL      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error |                                   | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | 1.114                       | .550       |                                   |                         |       |
| Total_X1   | .435                        | .110       | .284                              | .276                    | 3.627 |
| Total_X2   | -.102                       | .180       | -.037                             | .340                    | 2.945 |
| Total_X3   | .194                        | .226       | .065                              | .246                    | 4.065 |
| Total_X4   | .716                        | .113       | .481                              | .245                    | 4.074 |
| Total_X5   | .343                        | .148       | .140                              | .387                    | 2.581 |

Dalam tabel koefisien, dapat diamati bahwa nilai kesalahan standar di bawah satu, khususnya X1 = 0,110, X2 = 0,180, X3 = 0,226, X4 = 0,113, dan X5 = 0,148, di mana keduanya berada di bawah satu. Selanjutnya, nilai koefisien beta juga kurang dari satu, dengan X1= 0,284, X2= -0,037, X3= 0,065, X4= 0,481, dan X5= 0,140. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai kesalahan standar rendah, dan tidak ada bukti multikolinieritas. Setelah asumsi klasik telah diuji dan hasil yang diinginkan telah tercapai, tes hipotesis dilakukan, yang melibatkan tes perhitungan, tes komputasi, dan tes penentuan.

TABEL V  
 UJI SIGNIFIKAN PARSIAL

| MODEL      | Unstandardized Coefficients |            | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error |       |      |
| (Constant) | 1.114                       | .550       | 2.026 | .044 |
| Total_X1   | .435                        | .110       | 3.960 | .000 |
| Total_X2   | -.102                       | .180       | -.570 | .570 |
| Total_X3   | .194                        | .226       | .860  | .391 |
| Total_X4   | .716                        | .113       | 6.323 | .000 |
| Total_X5   | .343                        | .148       | 2.316 | .022 |

Pengujian Hipotesis Pertama (H1) Menurut tabel output koefisien yang dihasilkan oleh SPSS, nilai signifikansi (Sig) dari variabel konten (X1) adalah 0,000. Karena Sig.0.000 < probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Ini berarti bahwa ada korelasi antara konten (X1) dan kepuasan pengguna (Y), karena nilai t yang dihitung dari variabel konten adalah 3,960, yang lebih besar dari nilai tabel 1,972. Pengujian Hipotesis Kedua (H2) Berdasarkan tabel keluaran koefisien SPSS di atas, nilai signifikansi (Sig) dari variabel akurasi (X2) adalah 0,570. Sebagai nilai Sig 0,570 > a probabilitas 0,05, dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada korelasi antara akurasi (X2) dan kepuasan pengguna (Y), karena nilai t yang dihitung dari variabel akurasi adalah

-1,972, yang lebih kecil dari nilai tabel 1,972. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3) Menurut tabel output koefisien SPSS yang disediakan, terbukti bahwa nilai signifikansi (Sig) dari variabel format (X3) adalah 0,391. Karena nilai Sig probabilitas  $0,391 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Output SPSS di atas juga menunjukkan bahwa nilai t hitung dari variabel format adalah -0,860, yang lebih kecil dari nilai t tabel 1,972. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara format (X3) dan kepuasan pengguna (Y). Pengujian Hipotesis Keempat (H4) Tabel keluaran koefisien SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) dari variabel *ease of use* (X4) adalah 0,000. Karena nilai Sig probabilitas  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Selanjutnya, output SPSS menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel *ease of use* adalah 6,323, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,972. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara *ease of use* (X4) dan kepuasan pengguna (Y). Dalam uji hipotesis kelima (H5), sesuai tabel output koefisien SPSS yang diberikan di atas, terbukti bahwa nilai kepentingan (Sig) dari faktor *timeline* (X5) adalah 0,022. Nilai Sig ini, yaitu, 0,022, kurang dari probabilitas 0,05. Output SPSS lebih lanjut mengungkapkan bahwa nilai t yang dihitung untuk faktor keramahan pengguna adalah 2,316, yang lebih besar dari t tabel 1,972. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data mendukung penerimaan H5. Dalam istilah yang lebih sederhana, ada korelasi antara *timeline* (X5) dan kepuasan pengguna (Y).

TABEL VI  
 UJI SIGNIFIKANSIMULTAN

| MODEL      | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Regression | 346.688        | 5   | 69.338      | 102.877 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 127.384        | 189 | .674        |         |                   |
| Total      | 474.072        | 194 |             |         |                   |

Nilai tabel distribusi F yang diperoleh 2,42. Dari hasil yang disebutkan sebelumnya, terbukti bahwa tingkat signifikansi dampak kolektif X1, X2, X3, X4, dan X5 pada Y adalah nilai-F 102,877, yang lebih besar dari nilai kritis tabel distribusi F 2,42. Dengan demikian, data mendukung H1, menunjukkan bahwa ada hubungan antara X1, X2, X3, X4, dan X5 dengan Y.

TABEL VII  
 UJI KOEFISIEN DETERMINASI

| R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| .855 <sup>a</sup> | .731     | .724              | .82097                     |

Dari hasil yang disajikan sebelumnya, terbukti bahwa koefisien determinasi adalah 0,731. Ini menunjukkan bahwa dampak kolektif X1, X2, X3, X4, dan X5 pada Y menyumbang 73,1%. Sisanya 26,9% disebabkan oleh faktor-faktor selain variabel independen yang disebutkan di atas.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk menguji hipotesis pada uji-t terhadap variabel isi, presisi, format, keramahan pengguna, dan ketepatan waktu kepuasan, temuan mengungkapkan bahwa isi, format, dan keramahan pengguna berdampak pada kepuasan pengguna CBT. Ini menunjukkan bahwa tidak semua hipotesis diterima, menyiratkan bahwa beberapa pengguna tidak puas dengan keakuratan dan format aplikasi CBT. Namun, pada saat yang sama, pengguna puas. Dengan nilai perhitungan yang signifikan  $> f_{tabel}$  variabel X1, X2, X3, X4, dan X5, dimana Y adalah  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $F_{calculate} 102,877 > F_{tabel} 2,42$ , data menyimpulkan bahwa semua variabel yang digabungkan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna CBT di SMK Negeri 8 Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna CBT di SMK Negeri 8 Palembang terbukti.

Temuan analisis pengukuran mengungkapkan bahwa terdapat korelasi antara informasi yang disajikan *content* (X1) dan kepuasan pengguna (Y), terdapat korelasi antara *format* (X3) dan kepuasan pengguna (Y), terdapat korelasi antara *timeliness* (X5) dan kepuasan pengguna (Y), sedangkan tidak ada korelasi antara *accuracy* (X2) dan kepuasan pengguna (Y), dan tidak ada korelasi antara kemudahan penggunaan (X4) dan kepuasan pengguna (Y). Berdasarkan hubungan kolektif konten EUCS *content* (X1), *accuracy* (X2), *format* (X3), *ease of use* (X4), dan *timeliness* (X5) pada kepuasan pengguna (Y), dapat disimpulkan bahwa semua variabel bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menandakan bahwa pengguna CBT di SMK Negeri 8 Palembang sudah puas.

Berdasarkan penjelasan di atas, penilaian kepuasan pengguna dengan CBT di SMK Negeri 8 Palembang memuaskan berdasarkan Lima variabel yang telah dihitung. Evaluasi kepuasan pengguna CBT di SMK Negeri 8 Palembang tidak memerlukan peningkatan yang signifikan karena menurut temuan para peneliti, analisis kepuasan pengguna CBT di SMK Negeri 8 Palembang memiliki kualitas yang layak dari perspektif pengguna CBT di SMK Negeri 8 Palembang. Ini cukup untuk memenuhi persyaratan untuk mengoperasikan aplikasi. Hasil penelitian ini selaras dengan panelitian [20] bahwa metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Dan [21] Menurut laporan itu, tingkat kepuasan pengguna umum berada pada skor rata-rata

3,5. Aspek konten mendapat rating memuaskan 3,6, sedangkan atribut akurasi mendapat rating sangat memuaskan 4,2. Atribut format mengumpulkan peringkat memuaskan 3,4, seperti halnya atribut kemudahan penggunaan. Atribut ketepatan waktu juga dinilai memuaskan dengan skor 3,4.

Sistem penilaian terkomputerisasi yang dirancang untuk mendukung pendidik dalam melakukan penilaian, meliputi penilaian, pelaksanaan ujian evaluasi, dan menilai kemandirian dan efisiensi pelaksanaannya. Manfaat pengujian berbasis komputer terdiri dari fleksibilitas untuk mengikuti ujian pada waktu yang tepat untuk peserta ujian, meminimalkan waktu penilaian untuk instruktur, dan menghasilkan laporan tertulis, menghilangkan tugas logistik seperti mendistribusikan dan menyimpan tes berbasis kertas, dan memberikan hasil instan kepada peserta tes.

Pemanfaatan platform evaluasi terkomputerisasi menyederhanakan penanganan data dan pembuatan hasil ujian. Penilaian ujian dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga mempercepat proses penilaian dan mengurangi kemungkinan kesalahan. Sistem manajemen ujian berbasis web menawarkan kemudahan bagi siswa dan pendidik dalam mengatur dan memproses data terkait ujian. Penerapan sistem evaluasi online mengurangi insiden kecurangan dan kesalahan dalam penilaian. Tingkat kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas informasi, kinerja sistem, dan kualitas layanan. Oleh karena itu, ukuran yang digunakan untuk menilai kepuasan pengguna adalah tingkat kepuasan dengan laporan atau output yang dihasilkan situs web, serta layanan dukungan yang disediakan oleh penyedia sistem. Jika sistemnya ramah pengguna, itu akan meningkatkan kepuasan pengguna [21].

#### IV. KESIMPULAN

Ada korelasi antara *content* (X1) dan kepuasan pengguna (Y). Tidak ada korelasi antara *accuracy* (X2) dan kepuasan pengguna (Y). Juga tidak ada korelasi antara *format* (X3) dan kepuasan pengguna (Y). Namun, *ease of use* (X4) dan *timeline* (X5) memang memiliki korelasi dengan kepuasan pengguna (Y). Ketika semua variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 dipertimbangkan, Y adalah  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $F_{calculate} 102,877 > F_{tabel} 2,42$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Menurut R Square 0,677, dampak variabel *content* (X1), *accuracy* (X2), *format* (X3), *ease of use* (X4), *timeline* (X5), bersama-sama pada kepuasan pengguna (Y) adalah 73,1%. Temuan ini ditampilkan dalam tabel dan diklasifikasikan sebagai "Baik".

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Agustina and L. A. Abdillah, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bintang Cash & Credit Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *BDCCS2021*, vol. 3, no. 4, pp. 692–701, 2021.
- [2] M. A. Yazid, S. H. Wijoyo, and R. I. Rokhmawati, "Evaluasi Kualitas Aplikasi Ruangguru Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode EUCS (End-User Computing Satisfaction) dan IPA (Importance Performance Analysis)," *J-PTIHK*, vol. 3, no. 9, pp. 8496–8505, 2019.
- [3] R. D. Utami, "Aplikasi Computer-Based Test Ujian pada SMP Negeri 6 Cimahi," *JATI*, vol. 9, no. 2, pp. 151–160, 2019, doi: 10.34010/jati.v9i2.2234.
- [4] L. U. Dewi, D. Irwandi, and E. S. Bahriah, "Pengaruh Media Penilaian Formatif Online Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Periodik Unsur," *JRPK*, vol. 11, no. 1, pp. 19–26, 2021, doi: 10.21009/jrpk.111.04.
- [5] M. S. Muarie and F. Nopriani, "Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna E-Learning (Uin Raden Fatah Palembang)," *JUSIM*, vol. 5, no. 01, pp. 79–86, 2020, doi: 10.32767/jusim.v5i01.756.
- [6] R. R. C. Putra and T. Sugihartono, "Penerapan Algoritma Fisher-Yates Shuffle pada Computer Based Test Ujian Sekolah di SMKN 1 Payung," *MATRIK*, vol. 18, no. 2, pp. 276–283, 2019, doi: 10.30812/matrik.v18i2.399.
- [7] S. Sugiyono, S. Sutarman, and T. Rochmadi, "School Level Computer Based Test (CBT) System Development," *Indones. J. Bus. Intell.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2019.
- [8] B. P. Oktavia, S. B. Wibowo, and E. Astuti, "Efektivitas Implementasi Cbt Pada Siswa Akuntansi Di Smkn A Madiun," *JAK*, vol. 7, no. 2, pp. 1–9, 2020, doi: 10.30656/jak.v7i1.1723.
- [9] R. Afriansyah and M. S. Pratama, "Implementasi Sistem Ujian Berbasis Komputer Di SMP Negeri 1 Sungailiat," *KACANEGARA*, vol. 3, no. 2, 2020, doi: 10.28989/kacanegara.v3i2.681.
- [10] L. Wati, K. Kasmawi, and S. Mawani, "Implementasi Computer Based Test (CBT) Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Batoboh*, vol. 3, no. 1, p. 83, 2018, doi: 10.26887/bt.v3i1.491.
- [11] M. A. Sugandi and R. M. N. Halim, "Analisis End-User Computing Satisfaction (EUCS) Pada Aplikasi Mobile Universitas Bina Darma," *SISTEMASI*, vol. 9, no. 1, pp. 143–154, 2020, doi: 10.32520/stmsi.v9i1.625.
- [12] E. Daniati, H. Octaria, M. Rinaldi Amarta, and R. Aprianto, "Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021," *CEEJ*, vol. 3, no. 2, pp. 207–212, 2022, doi: 10.37385/ceej.v3i2.866.
- [13] D. Novita and F. Helena, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS)," *Jtsi*, vol. 2, no. 1, pp. 22–37, 2021.
- [14] I. Irumas and J. N. Utamajaya, "Penerapan Metode EUCS Untuk Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi PNM Digi Karyawan," *JOSYK*, vol. 03, no. 03, pp. 15–23, 2022, doi: 10.47065/josyc.v4i1.2492.
- [15] A. S. Damayanti, Y. T. Mursityo, and A. D. Herlambang, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction)," *JUST-IT*, vol. 2, no. 11, pp. 4833–4839, 2018.
- [16] N. Dwiwisna and S. O. Kunang, "Penggunaan Metode Eucs (End-User Computing Satisfaction) Untuk Menganalisa Tingkat Kepuasan Pengguna Google Classroom Dalam Implementasi Belajar Online (Studi Kasus SMA Negeri 19 Palembang)," *Bina Darma Conf. Comput. Sci.*, pp. 142–150, 2022.
- [17] A. R. Darwi and Efrizon, "Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Sebagai Pendukung Aktivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Eucs," *Voteteknika*, vol. 7, no. 1, p. 25, 2019, doi: 10.24036/voteteknika.v7i1.103639.
- [18] A. R. Darwi and Efrizon, "Analisis kepuasan pengguna e-learning sebagai pendukung aktivitas pembelajaran menggunakan metode EUCS," *J.*

- Vokasional Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- [20] T. W. Andika, I. Irsyadunas, and A. Y. Perna, “Analisis Eucs Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Voting Bem Universitas PGRI Sumatera Barat,” *PeTeKa*, vol. 6, no. 1, pp. 34–38, 2023.
- [21] D. A. I. Hapsari, D. Darmansah, and H. W. Utomo, “Analisis User Satisfaction Terhadap Sistem Informasi Website PKL Fakultas Informatika Menggunakan Metode EUCS,” *Ris. Komput.*, vol. 9, no. 4, p. 952, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i4.4674.